

BIODATA PENULIS



AHMAD ZAQI MAULANA lahir di Demak Jawa Tengah pada tanggal 16 juni 1993 anak kedua dari tiga bersaudara. Pendidikan formal: MI (Madrasah Ibtidaiyah) Muabbidin Kawung Sukorejo Guntur Demak Jawa Tengah lulus taun 2005 kemudian melanjutkan di MTS Tajul Ulum Brabo Tanggung Harjo Grobogan Jawa Tengah namun tidak sampek lulus kemudian pindah ke MISRIU (Madrasah Islamiyah Riadlotul 'Uqul) di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri Jawa Timur dan lulus pada taun 2012 setelah lulus penulis melanjutkan studi S1 Program Studi Ahwal Syakhsiyah/ Hukum Islam Jurusan Syariah STAIN Kediri.

Pendidikan non formal: penulis sejak kecil belajar agama kepada ayah sendiri kemudian penulis melanjutkan nyantri di PPST (Pondok Pesantren Sirojut Tholibin) Brabo Tanggunharjo Grobogan Jawa Tengah yang di asuh oleh KH. Baidowi Syamsuri, Lc. Setelah itu penulis melanjutkan nyantri di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri Jawa Timur hingga Ikhtitam Musyawarah Fathil Wahhab Tahun 2015. Ketika sampai jenjang musyawirin Fathil Wahhab 1 Penulis meneruskan studi di Kampus STAIN Kediri mengambil jurusan Syariah Program Studi Ahwal Syakhsiyah/ Hukum Islam.

Penulis pernah mengenyam pendidikan ngaji posonan atau kilatan pada bulan Ramadhan yang telah menjadi tradisi santri-santri pondok, diantaranya: Pondok Pesantren Al-Hidayat Krasak Temuroso Guntur Demak di bawah asuhan KH. Misbahul Munir. Pondok Pesantren MUS (Manghadul Ulum Syar'iyah) Sarang Rembang dan mengikuti pengajian kitab yang di bacakan oleh KH. Maimun Zubair. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo Kota Kediri yang di asuh oleh KH. Idris Marzuki alm.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimanakah pengertian *kafā'ah* menurut masyarakat muslim kelurahan warujayeng?
2. Apakah *kafā'ah* dalam perkawinan masih menjadi pertimbangan dalam perkawinan?
3. Bagaimanakah praktik *kafā'ah* pada masyarakat muslim kelurahan warujayeng ?
4. Apa sajakah kriteria yang dipakai ketika mau memilih calon sumai atau istri?